**INFORMASI TENTANG PROSEDUR PERINGATAN DINI**

**DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT**

**DI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah, berkewajiban untuk menerapkan program Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3). K3 merupakan bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efesien dan produktif. Dengan memperhatikan K3, tentunya secara tidak langsung instansi telah meningkatkan produktivitas kerja. Penerapan K3 harus telah diterapkan secara menyeluruh terhadap obyek perkantoran dan SDM. Sumber daya manusia (SDM) merupakan dimensi yang sangat penting dalam mengelola dan mengatur perusahaan sehingga menjadi faktor penentu keberhasilan untuk menjalankan visi dan misi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu fungsi manajemen SDM adalah memelihara dan mempertahankan karyawan agar tetap aman, nyaman, dan loyal terhadap Dinas. Kenyamanan dan keamanan menjadi penting dalam mencapai tingkat kehidupan dan kesejahteraan SDM. Selain SDM, penggunaan peralatan dan mesin berteknologi yang digunakan untuk menunjang proses produksi agar mencapai efektivitas dan efisiensi juga perlu diperhatikan. Namun penggunaan teknologi tersebut tidak terlepas dari risiko kecelakaan dan potensi bahaya seperti ledakan, kebakaran, pencemaran, dan penyakit akibat kerja. Oleh karena itu SDM harus diberi perhatian khusus agar terhindar dari bahaya dan risiko kecelakaan serta penyakit akibat kerja. Salah satu bentuk perhatian Dinas terhadap SDM adalah dengan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) merupakan salah satu faktor penting karena dengan adanya program K3 karyawan akan mendapatkan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja baik secara fisik, sosial, maupun psikologis agar setiap karyawan merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

**JALUR EVAKUASI DAN PENUNJUK ARAH**

Prosedur Evakuasi :

* Prinsip Evakuasi
  1. Tetap tenang, jangan panik
  2. Lepas sepatu/sandal hak tinggi
  3. Berjalan cepat, jangan berlari
  4. Keluar melalui pintu terdekat
  5. Ikuti petunjuk jalur evakuasi atau petugas evakuasi menuju titik kumpul
  6. Berilah panduan kepada tamu dan pegawai
* Prinsipnya adalah pastikan anda/petugas dalam posisi aman saat melakukan evakuasi. Jangan melakukan evakuasi jika memang ruangan/ bangunan/ gedung sudah tidak bisa dimasuki lagi. (cont. gempa bumi yang menyebabkan bangunan sebentar lagi akan runtuh, api yang sudah sangat besar sehingga menutupi jalan keluar dll).

1. Kebakaran, bila terjadi kepulan asap

* + Tetap tenang



* + Tutup hidung dan mulut dengan sapu tangan basah atau tisu basah
  + Berjalan / merangkak mengikuti jalur evakuasi menuju titik kumpul
  + Segera minta bantuan

Cara Penggunaan APAR : **(TATAS)**

* **T**    : Tarik PIN
* **A**    : Arahkan Selang ke titik api, pegang ujung, perhatikan arah angin
* **TA**  : TekAn pengatup
* **S**    : Semprotkan dengan cara menyapu, menyelubungi titik api

2. Bila terjadi Gempa Bumi

* + Segera menunduk serendah-rendahnya
  + Berlindung dibawah meja atau samping benda yang lebih tinggi
  + Lindungi kepala dengan kedua tangan, tas, buku atau barang bawaan lainnya
  + Bila situasi sudah memungkinkan, keluar melalui pintu terdekat mengikuti jalur evakuasi

3. Darurat Ancaman Bom

* + Bila mendengar ada informasi adanya paket bom atau ancaman bom, tetap tenang
  + Jangan disentuh
  + Segera lapor ke petugas keamanan
  + Bila ada perintah evakuasi /Code Purple, segera evakuasi sesuai arahan dari regu pengamanan

4. Evakuasi Darurat Banjir

* + - Bila melihat adanya banjir
    - Selamatkan barang-barang yang menjadi tanggung jawabnya
    - Evakuasi menuju ke tempat yang lebih tinggi yang aman dari ketinggian air banjir